

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sudah tidak dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi telah mengubah cara hidup masyarakat didunia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Keberadaan dan peranan teknologi informasi disegala sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari bayangan semula. Dampaknya juga jauh telah memasuki aspek-aspek sosial budaya manusia (Suhendro,2007).

Perkembangan era tersebut juga diikuti oleh perkembangan teknologi informasi (TI). Perkembangan teknologi informasi ini meliputi infrastruktur teknologi informasi, seperti *Hardware*, *Software*, *Storage*, dan komunikasi (Laudon, 2006). Perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dampak yang dirasakan adalah dalam hal penerapan dari proses manual hingga saat ini berubah ke sistem terkomputerisasi dengan *Hardware* dan *Software* yang lebih maju serta SDM yang lebih handal. Disamping itu dampak yang dirasakan dari perkembangan teknologi informasi tersebut adalah peningkatan pengendalian internal sistem serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan (Novisari, 2009).

Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja penggunanya. Memang pada dasarnya penggunaan sistem informasi akuntansi saat ini adalah agar dapat memudahkan karyawan untuk tidak lagi melakukan tugas secara manual, selain itu dalam menyelesaikan pekerjaan lebih tepat waktu, efektif dan efisien.

1

PT PLN (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menguasai sumber daya untuk menghasilkan listrik di seluruh wilayah Indonesia. Akan tetapi hal tersebut tidak berarti PT PLN (Persero) tidak harus berkembang dan hanya dapat bertahan dengan kondisi perusahaan saat ini. Melainkan PT PLN (Persero) harus senantiasa membangun keunggulan kompetitif perusahaan guna menghadapi arus persaingan di waktu yang akan datang apabila muncul kompetitor baru dalam usaha untuk menyediakan listrik bagi keperluan masyarakat.

PT. PLN (Persero) telah mengubah sistem informasi akuntansinya menjadi terkomputerisasi, sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi saat ini yang serba cepat dan akurat. Untuk mensejajarkan diri dengan perusahaan-perusahaan penyedia listrik tingkat dunia, PT PLN (persero) dituntut untuk mengimplementasikan Enterprise Resource Planning (ERP), sistem yang mengintegrasikan seluruh elemen-elemen pada perusahaan termasuk unit-unit bisnis yang diakomodasikan oleh IT. Penerapan ERP ini diharapkan akan meningkatkan kompetensi perusahaan dan secara otomatis akan meningkatkan pelayanan.

Penerapan ERP ini akan mengintegrasikan seluruh kantor PLN baik pusat maupun daerah secara on-line, dan seluruh kantor PLN tersebut akan terstandarisasi. Dengan penerapan ERP di lingkungan perusahaan, maka setiap pegawai diharuskan untuk beradaptasi dengan perubahan sistem yang terjadi.

Seluruh perusahaan PT. PLN (Persero) di Indonesia sejak 2005 telah menerapkan sistem berbasis Enterprise Resources Planning (ERP), dimana sistem itu dapat menjadi penghubung antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya di seluruh Indonesia. Dalam website resminya (www.pln.co.id), PT. PLN memberitakan bahwa PLN di Kalimantan Barat, Maluku, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur serta Papua menjadi perusahaan terakhir yang akhirnya mulai memakai ERP sebagai sistemnya. Ketua tim ERP PT. PLN (Persero), Gitut Haryanto menjelaskan bahwa “dengan adanya penerapan sistem ERP diseluruh unit PLN di Indonesia dapat mendorong tindakan bisnis, dan adanya penerapan sistem inipun menjadikan setiap transaksi yang ada memenuhi standar yang utuh dan menyeluruh”(www.antarakalbar.com). Pengimplementasian ERP jelas akan merubah pola kerja suatu perusahaan, dan para pegawailah yang langsung menerima dampak dari perubahan itu. Saat ini penerapan ERP pada perusahaan besar sudah menjadi kategori wajib. Strategi Bisnis PT PLN (persero) Ide penerapan ERP di PT PLN (persero) telah direncanakan dengan sangat matang seperti dikemukakan oleh Direktur Strategi Teknologi Informasi PT. PLN (persero) Zulkifli, "penerapan ERP

dan rencana kerja PLN sejalan dan telah tertuang di dalam sinkronisasi IT master plan dan strategi bisnis PLN". Menurut Zulkifli, ERP merupakan satu kesatuan dengan Strategi Utama PLN dalam membenahi operasional perusahaan secara keseluruhan.

Selain adanya peningkatan dan pembaruan sistem yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero), disisi lain PT. PLN (Persero) pun mencatat sebuah prestasi dalam hal pelaporan keuangan. Tahun 2012 lalu laporan keuangan PT. PLN (Persero) semakin efisien, hal ini dijelaskan dalam website resmi PT. PLN (Persero) (www.pln.co.id) yang memberitakan bahwa pendapatan usaha perseroan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp 232,7 triliun, naik 12% dari pendapatan usaha tahun 2011 yang sebesar Rp 208 triliun serta Laba usaha perusahaan naik sebesar Rp 7,1 triliun atau 32% dari Rp 22,4 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 29,5 triliun pada tahun 2012. Hal ini senada dengan pernyataan Dahlan Iskan (Mantan Dirut PT. PLN (Persero) yang menyatakan bahwa dari hasil audit BPK, keseluruhan perusahaan BUMN memiliki nilai raport keuangan yang baik selama 7 tahun terakhir (www.liputan6.com).

Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan sistem informasi secara langsung mendorong banyak peneliti mengembangkan model untuk menilai kesuksesan sistem informasi. Sementara itu semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai (DeLone dan McLean, 2003). Secara teoritis dan praktis model *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang dianggap paling tepat untuk

menilai secara nyata tentang sukses atau gagalnya penerapan suatu sistem pada suatu organisasi, dalam penelitiannya ini yaitu pada UPJ PT. PLN (Persero) Bandung. TAM mempunyai dua keyakinan yaitu: pertama, *Perceived Usefulness* yang didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna sistem informasi pada UPJ PT. PLN (Persero) Bandung tersebut yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, *Perceived Ease of Use* yang didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna sistem itu juga yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah.

Azhar Susanto dalam bukunya, ia mengatakan bahwa penerapan sistem informasi yang baik akan berdampak kepada peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan (Azhar Susanto 2004). Berdasarkan kedua fenomena diatas tentang adanya kemajuan penerapan sistem informasi pada PT. PLN (Persero) yang diikuti oleh terwujudnya suatu informasi keuangan yang baik setiap tahunnya, maka melihat arti penting dari keduanya, peneliti akhirnya mengambil judul: **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Seluruh Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) PT. PLN (Persero) di Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) PT. PLN (Persero) sudah berjalan baik.

2. Bagaimanakah kualitas penyajian informasi akuntansi Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) PT. PLN (Persero) di Bandung.
3. Bagaimana hubungan penerapan sistem informasi akuntansi dengan kualitas informasi akuntansi pada akuntansi Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) PT. PLN (Persero) di Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) PT. PLN (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) PT. PLN (Persero) Bandung.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kualitas informasi akuntansi.

1.4 Manfaat/Kegunaan Penelitian

1 Bagi PLN (Persero).

Sebagai alat pertimbangan untuk mengukur keberhasilan seorang pimpinan dalam melaksanakan tugasnya. Dan alternatif perbaikan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam penerapan/penyajian informasi akuntansi.

2 Bagi Peneliti

Untuk membuktikan hasil penelitian yang penulis lakukan adakah terjadi hubungan korelasi yang signifikan antara Pengaruh Penerapan Sistem Informasi

Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. dan membandingkan teori yang didapat dibangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya, serta untuk mengetahui apakah teori tersebut dapat diaplikasikan untuk membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) PLN (Persero) Bandung.

3 Bagi Akademik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan tentang informasi akuntansi pada sistem informasi akuntansi, khususnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.